

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	TERMINASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES VASKULAR CIMINO		
	No Dokumen 018/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  Rumah Sakit Permata Gunung Putri dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Mengakhiri proses dialisis dengan akses vaskular cimino	
TUJUAN	Mengembalikan darah dari ekstrakorporeal kedalam tubuh melalui akses vaskular cimino	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	Persiapan Pasien, Mesin dan Peralatan. 1. Perawat memberitahukan kepada pasien bahwa proses HD telah selesai. 2. Perawat melakukan cuci tangan sesuai dengan standar WHO 3. Perawat melakukan identifikasi pasien dengan cara : a. Meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahir b. Periksa dan bandingkan data pada gelang identitas pasien dengan rekam medis, jika data sama maka lanjutkan prosedur 4. Perawat melakukan pengkajian fisik dan mental : tanda-tanda vital (tensi, nadi, suhu dan pernafasan), kesadaran, keluhan, dll 5. Perawat menurunkan Qb, UFR/TMP 5 menit sebelum terminasi 6. Perawat menyiapkan peralatan : NaCl 0.9% (500cc), kain kasa lembar, plester, verband, sarung tangan, neiberken	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	TERMINASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES VASKULAR CIMINO		
	No Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	018/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	00	2/3

	(bengkak), wadah spesimen, obat-obatan kalau ada. 7. Perawat mengambil spesimen, berikan obat-obatan kalau perlu 8. Perawat membawa peralatan yang sudah disiapkan kedekat pasien, dan beritahu pasien kalau dialisis sudah selesai 9. Perawat mencuci tangan sesuai standar WHO, pakai sarung tangan dan apron. 10. Perawat mematikan pompa darah. 11. Perawat melepaskan fiksasi, cabut jarum punksi inlet, lakukan penekanan pada bekas tusukan 12. Perawat menghubungkan set infus ((NaCl) dengan ABL melalui konektor. 13. Perawat menghidupkan pompa darah dengan Qb 100 cc/mnt untuk mengembalikan darah kedalam tubuh (NaCl sebagai pendorong). 14. Perawat mematikan pompa darah setelah darah masuk kedalam tubuh (setelah NaCl pada <i>bubble trap</i> outlet berwarna kemerahan), klem kanula outlet, VBL dan infus set, lepas fiksasi. 15. Perawat mencabut jarum punksi outlet, lakukan penekanan pada bekas tusukan. 16. Petugas melepaskan AVBL (<i>Artery Vein Blood Line</i>), dializer dan peralatan lain dari mesin, masukkan kedalam kantong sampah medis, lepaskan sarung tangan 17. Perawat melakukan pengkajian ulang (fisik dan mental), juga melakukan timbang badan post HD 18. Perawat melengkapi pendokumentasian kedalam CPPT rekam medis 19. Perawat melakukan disinfeksi mesin HD
--	--

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	TERMINASI HEMODIALISIS DENGAN AKSES VASKULAR CIMINO		
	No Dokumen 018/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 3/3

	20. Perawat mencuci tangan sesuai dengan standar WHO
UNIT TERKAIT	1. DPJP 2. Dokter Pelaksana Dialisis

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		